

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Sesuai dengan analisis hasil dan pembahasan yang telah dilakukan maka diajukan beberapa kesimpulan penting yang merupakan jawaban dari permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini yaitu:

1. *Total assets turnover* tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia.
2. *Debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia.
3. *Return on assets* berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia.
4. *Earning per share* berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia.

5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan kepada kesimpulan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan dapat diajukan sejumlah implikasi penting yang dapat bermanfaat bagi:

1. Manajemen perusahaan diharapkan harus berusaha meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan lebih efektif dan efisien dalam mengelola sumber daya keuangan yang dimiliki perusahaan. Meningkatnya posisi laba perusahaan menjadi informasi positif yang akan mendorong investor diluar perusahaan tertarik membeli saham perusahaan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan yang terlihat dari penguatan harga saham khususnya perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia.

2. Bagi perusahaan disarankan untuk terus berupaya meningkatkan kemampuan mereka dalam menjaga kesejahteraan investor yaitu berkaitan dengan pembayaran laba per lembar saham yang diterima investor. Dalam hal ini perusahaan sektor pertambangan harus lebih berkomitmen untuk memenuhi pembayaran dividen kepada investor khususnya yang dilakukan dalam bentuk *cash dividend*. Dengan meningkatnya kesejahteraan investor ketika berinvestasi pada salah satu perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia akan meningkatkan nilai perusahaan yang terlihat dari semakin kuatnya nilai harga saham perusahaan yang terjadi di pasar sekunder.
3. Bagi investor hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dapat menjadi referensi bagi mereka sebelum mengambil keputusan investasi khususnya membeli saham yang ditawarkan perusahaan sektor pertambangan. Dengan mengamati informasi keuangan yang dijadikan variabel dalam penelitian ini diharapkan risiko yang dihadapi investor akan lebih kecil sedangkan keuntungan yang diperoleh akan lebih tinggi ketika investasi benar benar dilakukan.

5.3 Keterbatasan Penelitian dan Saran

Berdasarkan kepada kesimpulan hasil pengujian hipotesis yang diperoleh, peneliti menyadari bahwa masih terdapat sejumlah kekurangan dan kelemahan yang muncul karena adanya keterbatasan yang peneliti rasakan. Secara umum keterbatasan penelitian yang peneliti rasakan adalah:

1. Masih terdapatnya sejumlah perusahaan sektor pertambangan yang tidak digunakan didalam penelitian ini, sehingga mengakibatkan akurasi hasil penelitian yang diperoleh. Oleh sebab itu disarankan bagi peneliti dimasa mendatang untuk mencoba menggunakan data laporan keuangan seluruh perusahaan sektor sektor pertambangan.

Semakin banyaknya ukuran sampel yang digunakan akan meningkatkan ketepatan hasil penelitian yang diperoleh.

2. Terdapatnya sejumlah data yang memiliki *variance* yang bervariasi atau mengandung outlier sehingga mempengaruhi ketepatan dan akurasi hasil penelitian yang diperoleh. Oleh sebab peneliti dimasa mendatang harus menyamakan karakteristik perusahaan yang akan dijadikan sampel. Dengan seragamnya *variance* data pendukung variabel yang digunakan akan meningkatkan ketepatan hasil penelitian yang diperoleh.
3. Masih terdapatnya sejumlah variabel yang mempengaruhi harga saham yang tidak digunakan dalam penelitian ini seperti risiko kredit, rasio operasional, dan risiko investasi. Oleh sebab itu bagi peneliti dimasa mendatang diharapkan mencoba menggunakan salah satu variabel tersebut untuk menyempurnakan hasil penelitian yang diperoleh.